

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik yaitu penelitian yang berfungsi mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap hal-hal yang mempengaruhi motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja perawat pada bangsal rawat inap di PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan secara *crosssectional study* (studi potong lintang), yaitu desain penelitian yang meneliti suatu kejadian pada satu titik waktu, dimana variabel bebas dan variabel terikat diteliti sekaligus pada saat yang sama.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah perawat pelaksana bangsal rawat inap yang bekerja di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan No.20 Yogyakarta 55122. Penelitian dilakukan selama bulan Juni 2011 – Oktober 2011.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atau obyek yang

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2009:115)

Seluruh perawat pada RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta saat ini sebanyak 223 orang, namun perawat pelaksana berjumlah 173 orang.

Tabel 2. Rekapitulasi Perawat, Per Juni 2011

Jabatan atau Bagian	Jumlah
Supervisor, Manager Bidang Keperawatan	18
Perawat Pelaksana	173
Perawat di PKU-2 KPR	29
Diklat	1
Komite Medik	1
Total	223

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Besarnya sampel amat tergantung dari populasinya. Jika besarnya populasi diketahui, maka besarnya sampel dapat dihitung dengan rumus dari pendapat Slovin (Jahrie dan Hariyoto, 1999:285), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
- N = Jumlah populasi
- e = Persen pelanggaran ketidakteelitian karena pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi atau diinginkan, di sini menggunakan 5 %.

sehingga:

$$n = \frac{173}{1 + 173 \times (0,05)^2} = 120,76$$

Sampel yang dibulatkan menjadi 121 orang.

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *sampling purposive*. Sesuai dengan namanya, sampel diambil dengan maksud atau tujuan tertentu. (Sugiyono, 2009:122) Seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya.

Pembagian kuesioner pada bulan Agustus 2011 dilakukan oleh petugas Diklat RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

1. Perawat pelaksana yang bersedia menjadi responden
2. Perawat pelaksana yang bertugas di bangsal rawat inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Perawat tidak sedang menjalani cuti dan ijin sakit

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

1. Perawat yang mendapatkan peringatan atau diskors dari rumah sakit (SP1 atau SP2).
2. Perawat yang tidak sedang bertugas di bangsal rawat inap.
3. Perawat yang tidak mengetahui standar asuhan keperawatan.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel yang dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel bebas/independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat/dependen. Pada penelitian ini terdapat empat variabel

bebas yaitu motivasi intrinsik (X_1), motivasi ekstrinsik (X_2), lingkungan non fisik (X_3) dan lingkungan fisik (X_4)

2. Variabel terikat/dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kinerja perawat (Y).

3.5 Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Motivasi Intrinsik (X_1)

Berdasarkan teori motivasi Herzberg, Motivasi Intrinsik (X_1) adalah faktor yang mampu memuaskan dan mendorong perawat pelaksana untuk bekerja secara baik di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Indikator pada faktor motivasi intrinsik yang terdiri dari *achievement* (keberhasilan pelaksana), *recognition* (pengakuan), *the work itself* (pekerjaan itu sendiri), *responsibilities* (tanggung jawab) dan *advancement* (pengembangan). Penelitian motivasi menggunakan modifikasi skala likert dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Jawaban selalu (SS) apabila kegiatan tersebut senantiasa dilakukan terus menerus.
- 2) Jawaban sering (S) apabila kegiatan tersebut sering kali/kerap kali dilakukan.
- 3) Jawaban kadang-kadang (KD) apabila kegiatan tersebut tidak kerap kali/sesekali dilakukan.
- 4) Jawaban tidak pernah (TP) apabila kegiatan tersebut tidak pernah

dilakukan.

3.5.2 Motivasi Ekstrinsik (X_2)

Berdasarkan teori motivasi Herzberg, Motivasi ekstrinsik (X_2) adalah faktor negatif, dapat mengurangi dan menghilangkan ketidakpuasan kerja perawat pelaksana di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan menghindarkan masalah, tetapi tidak akan dapat digunakan untuk memotivasi bawahan. Indikator dari variabel hygiene terdiri dari dari kompensasi, kondisi kerja, status, supervisi, hubungan antar manusia, dan kebijakan perusahaan. Penelitian motivasi menggunakan modifikasi skala likert dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Jawaban Sangat Setuju (SS), artinya responden sangat setuju dengan pertanyaan angket karena sangat sesuai dengan keadaan yang dirasakan oleh responden.
- 2) Jawaban Setuju (S), artinya pertanyaan angket dianggap sesuai dengan keadaan yang dirasakan oleh responden.
- 3) Jawaban Tidak Setuju (TS), artinya responden tidak setuju dengan pertanyaan angket karena tidak sesuai dengan apa yang dirasakan oleh responden.
- 4) Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), artinya pertanyaan angket sangat tidak sesuai dengan keadaan yang dirasakan oleh responden.

3.5.3 Lingkungan Non Fisik (X₃)

Menurut Anoraga (2009:4) Lingkungan non fisik adalah suasana kerja yang dapat memberikan kesan menyenangkan, aman, tentram, perasaan betah/kerasan, dan lain sebagainya pada perawat pelaksana di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Indikator dari lingkungan non fisik adalah kekompakan, keramahan, kerjasama sesama rekan kerja dan tidak ada diskriminasi. Penelitian lingkungan non fisik menggunakan modifikasi skala likert dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Jawaban Sangat Setuju (SS), artinya responden sangat setuju dengan pertanyaan angket karena sangat sesuai dengan keadaan yang dirasakan oleh responden.
- 2) Jawaban Setuju (S), artinya pertanyaan angket dianggap sesuai dengan keadaan yang dirasakan oleh responden.
- 3) Jawaban Tidak Setuju (TS), artinya responden tidak setuju dengan pertanyaan angket karena tidak sesuai dengan apa yang dirasakan oleh responden.
- 4) Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), artinya pertanyaan angket sangat tidak sesuai dengan keadaan yang dirasakan oleh responden.

3.5.4 Lingkungan Fisik (X₄)

Lingkungan fisik adalah lingkungan tempat kerja yang dapat memberikan kesan menyenangkan, aman, tentram, perasaan betah/kerasan, dan lain sebagainya pada perawat pelaksana di RS PKU Muhammadiyah

Yogyakarta. Indikator dari lingkungan fisik menurut Gie dan Sukuco (2007: 184,211) adalah warna, kebersihan, cahaya, udara, tata ruang dan keamanan. Penelitian lingkungan fisik menggunakan modifikasi skala likert dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Jawaban Sangat Setuju (SS), artinya responden sangat setuju dengan pertanyaan angket karena sangat sesuai dengan keadaan yang dirasakan oleh responden.
- 2) Jawaban Setuju (S), artinya pertanyaan angket dianggap sesuai dengan keadaan yang dirasakan oleh responden.
- 3) Jawaban Tidak Setuju (TS), artinya responden tidak setuju dengan pertanyaan angket karena tidak sesuai dengan apa yang dirasakan oleh responden.
- 4) Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), artinya pertanyaan angket sangat tidak sesuai dengan keadaan yang dirasakan oleh responden.

3.5.5 Kinerja Perawat (Y)

Kinerja perawat adalah kemampuan kinerja perawat pelaksana di RS PKU Muhammadiyah yang dicapai dan diinginkan dari perilaku perawat dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas pekerjaan yang menjadi tanggung jawab secara individu atau kelompok sesuai standar asuhan keperawatan. Indikator kinerja perawat sesuai standar asuhan keperawatan yaitu pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan

keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan. Penelitian kinerja perawat menggunakan modifikasi skala likert dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Jawaban selalu (SS) apabila kegiatan tersebut senantiasa dilakukan terus menerus.
- 2) Jawaban sering (S) apabila kegiatan tersebut sering kali/kerap kali dilakukan.
- 3) Jawaban kadang-kadang (KD) apabila kegiatan tersebut tidak kerap kali/sesekali dilakukan.
- 4) Jawaban tidak pernah (TP) apabila kegiatan tersebut tidak pernah dilakukan.

3.6 Validitas dan Reliabilitas

Sebelum kuesioner digunakan untuk pengambilan data, terlebih dahulu dilakukan uji coba, yaitu uji validitas dan reliabilitas. Kuesioner diberikan pada perawat pelaksana bangsal rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Bantul pada bulan Juni 2011.

Validitas instrumen menunjukkan kualitas dari keseluruhan proses data dalam suatu penelitian. Sedangkan realibilitas merupakan penerjemahan dari kata *reability* yang artinya keterpercayaan, keterandalan, konsistensi. Hasil pengukuran dapat dipercaya bila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur tidak

berubah. Penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r : koefisien korelasi product momen
- X : skor tiap pertanyaan/ item
- Y : skor total
- N : jumlah responden

Apabila hasil uji dari tiap item pertanyaan ternyata signifikan (P value < 0,05) atau r hitung lebih besar dari r tabel, maka item pertanyaan tersebut valid dan dapat digunakan. Namun apabila tidak signifikan (p value > 0,05) atau r hitung lebih kecil dari r tabel, maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach berikut ini :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

keterangan:

- r_{11} = koefisien reliabilitas instrument
- k = jumlah butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma_b^2$ = total varian butir
- σ_t^2 = total varians

Instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika nilai koefisien yang diperoleh > 0,60. Uji coba instrumen penelitian dilakukan terhadap 30 orang.

3.7. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian merupakan salah satu kunci pokok dalam keberhasilan penelitian. Analisis dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer *Statistical Product Service Solution (SPSS) 13.00 for windows*.

3.7.1 Analisis deskriptif

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase. Persamaan presentase responden digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah subyek

Untuk mengetahui proporsi masing-masing kelompok dalam masing-masing variabel dalam hal ini adalah motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, lingkungan non fisik, lingkungan fisik dan kinerja perawat, dikelompokkan dalam 5 kategori antara lain sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah untuk variabel motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, dan untuk variabel lingkungan non fisik, lingkungan fisik dan kinerja perawat dikelompokkan kedalam kategori sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Adapun pengkategorian tersebut adalah sebagai berikut (Hadi,1991) :

Sangat tinggi/ sangat baik	: $X \geq M + 1,5 \text{ SD}$
Tinggi/ baik	: $M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$
Sedang/ cukup	: $M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$
Rendah/ kurang	: $M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$
Sangat rendah/ sangat kurang	: $X \leq M - 1,5 \text{ SD}$

Keterangan :

X = data penelitian

M = rata-rata (*mean*) teoritik, dihitung dengan cara:

$$= \frac{\text{skor maksimal item} + \text{skor minimal item}}{2} \times \text{jumlah item}$$

SD = standar deviasi teoritik, dihitung dengan cara:

$$= \frac{\text{skor maksimal subjek} - \text{skor minimal subjek}}{6}$$

3.7.2 Analisis regresi linear berganda

Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasional dengan menggunakan persamaan analisis regresi linear berganda. Analisis ini pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Model yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

β_{1-5} = Koefisien regresi

X_1 = Motivasi intrinsik

X_2 = Motivasi ekstrinsik

X_3 = Lingkungan non fisik

X_4 = Lingkungan fisik

1. Uji Statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang digunakan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005:41).

- 1) Jika nilai p value atau $\text{sig} < \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, lingkungan non fisik dan lingkungan fisik secara simultan terhadap kinerja perawat.
- 2) Jika nilai p value atau $\text{sig} > \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, lingkungan non fisik dan lingkungan fisik secara simultan terhadap kinerja perawat.

2. Uji Statistik t

Menurut Ghozali (2005:40) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

- 1) Jika nilai p atau $\text{sig} < \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, lingkungan non fisik dan lingkungan fisik secara parsial terhadap kinerja perawat.
- 2) Jika nilai p atau $\text{sig} \geq \alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, lingkungan non fisik dan lingkungan fisik secara parsial terhadap kinerja perawat.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien

determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2005:42).

3.8 Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapat persetujuan dari Kepala RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Peneliti menekankan pada masalah etika penelitian yang meliputi:

- 1) *Anonymity*, untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data. Lembar tersebut hanya diberi kode tertentu.
- 2) *Confidentiality*, kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti.